

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Peneliti menerapkan jenis kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Dengan demikian peneliti dapat memilah sesuai fokus penelitian yang telah disusun. Peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik pada subjek (responden) serta peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi.

¹Lexy J. Moleong, *Metoddologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* .(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

²Lexy J. Moleong, *Metoddologi...*, hal. 9-10

Selanjutnya, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif jenis deskriptif ini dipilih dengan pertimbangan agar data yang dikumpulkan dari penelitian ini memiliki cakupan yang luas dan apa adanya untuk dideskripsikan.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah
2. Penelitian ini dapat melukiskan suatu keadaan yang objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak
3. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam sehingga dapat mengambil makna dari penelitian yang didapat

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area sekarasidenan Kediri lebih tepatnya pada paseien eks-skizofrenia yang pernah direhabilitasi di Panti Bina Laras Kediri. Hal ini dikarenakan lokasi untuk rehabilitasi penderita skizofrenia hanya ada 2 di Jawa Timur yaitu di Kediri dan di Surabaya. Untuk menghemat waktu penelitian, peneliti memilih lokasi yang terdekat dan

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 234

setelah dipertimbangkan yang terdekat adalah Panti Bina Laras Kediri, selain itu sebelumnya peneliti pernah melakukan Praktek Profesi Mahasiswa di lokasi tersebut sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian disana. Subjek yang diteliti adalah eks penderita skizofrenia yang telah dinyatakan pulih dan dipulangkan ke rumah masing-masing.

Mengacu pada subjek penelitian, maka peneliti melakukan kunjungan ke Panti Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri, guna memperoleh data subjek yang telah pulang yang tempat tinggalnya berada di kawasan sekarasidenan Kediri.

Adapun terkait waktu pelaksanaan, penelitian akan dilakukan dengan menyesuaikan lapangan yaitu dengan batas waktu pada tanggal 22 Mei 2017 sampai 16 Juli 2017.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati.⁴Selanjutnya, Sanjaya mengungkapkan instrumen penelitian sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian.⁵Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif yaitu sebagai instrumen utama dalam penelitian.

Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, sehingga menuntut kehadiran peneliti secara langsung di lapangan. Peneliti mendatangi langsung

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal 102

⁵*Ibid*, hal. 84

subjek untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, detail, dan orisinal. Dalam hal ini, peneliti akan mengunjungi satu persatu ke kediaman subjek (responden) untuk mencari informasi terkait resiliensi yang dimiliki eks penderita skizofrenia.

Selain peneliti menjadi instrumen utama penelitian yang juga sekaligus pengumpul data, dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memperhatikan juga instrumen penunjang untuk menyukseskan penelitian. Selain instrumen manusia, peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan kamera. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.⁶ Sedangkan Sukandarrumidi mengelompokkan sumber data menjadi:

1. *Person*, yaitu sumber data yang mampu memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek eks penderita skizofrenia.
2. *Place*, Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metoddologi...*, hal 56-57

Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti yang berkenaan dengan tempat tinggal dan lingkungan serta semua keadaan subyek baik fisik maupun psikologis.

3. *Paper*, sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data masuknya dan data dinyatakan sembuh pasien eks penderita skizofrenia. Data-data ini diperoleh dari lembaga rehabilitasi sosial di Kediri, yaitu Panti Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.⁷

Pemilihan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel dari seluruh populasi yang ada. Sampel dipilih dari suatu populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi. Jadi, sampel mewakili ciri-ciri populasi. Sampling dalam kualitatif bertujuan untuk mencari sebanyak-banyaknya informasi dari pelbagai macam sumber. Sehingga informasi terkait penelitian bukan hanya dari sampel yang diambil, namun juga ada dari luar populasi sampel tersebut. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan.⁸

Sedangkan teknik sampling dalam penelitian kualitatif ini bersifat *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel tidak berdasarkan peluang, kemungkinan sesuatu untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui, yang digunakan untuk mengambil sample dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel

⁷Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal.44

⁸Lexy J. Moleong, *Metoddologi...*, hal. 224

berdasarkan tujuan. Pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian⁹

Melalui teknik sampling tersebut, subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan, dimana eks skizofrenia sekaresidenan kediri yang pernah di rehabilitasi di Panti Rehabilitasi Bina Laras Kediri diseleksi melalui angket dan diambil siapa yang paling mendekati kriteria penelitian.
3. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

- a. Merupakan eks penderita skizofrenia
- b. Pernah direhabilitasi di Panti Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri untuk temuan dalam kurun waktu 2016-2017
- c. Dinyatakan pulih dan dipulangkan ke rumah
- d. Memiliki pekerjaan
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian yang dinyatakan dengan *inform consent*

⁹*Ibid*, hal. 224

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk menggali data. Validasi kedua metode tersebut menggunakan validasi ahli. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.¹⁰ Menurut Banister dkk dalam, wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan mewawancarai responden di lapangan penelitian.

Metode wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam *in-depth interview*, agar pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan

¹⁰Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal. 105

¹¹E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok; LPSP3 UI, 2009), hal. 146

wawancara terstruktur.¹² Rencana kegiatan wawancara peneliti dengan interviewee akan menggunakan panduan wawancara, dimana peneliti menggunakan panduan wawancara dengan tujuan:

- a. Agar tidak keluar dari topik
- b. Agar wawancara cepat selesai
- c. Agar narasumber tidak gugup
- d. Agar jawaban narasumber jelas

2. Metode observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹³ Metode observasi ini, peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu satu persatu kediaman subjek. Tujuannya untuk melihat langsung bagaimana resiliensi yang dilakukan subjek. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian.

Pertimbangan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh Subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian Subjek, menangkap kehidupan budaya dari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 233

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi...*, hal. 104

segi pandangan dan anutan para Subjek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh Subjek.¹⁴

Sedangkan jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipan, dalam hal ini observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati. Pelaku seolah-olah merupakan bagian dari mereka.¹⁵

Observasi akan dilakukan pada saat konfirmasi kesediaan subjek untuk menjadi subjek penelitian ini, kemudian observasi kedua dilakukan bersamaan dengan wawancara pertama pada subjek.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.¹⁶ Sedangkan menurut Tanzeh dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan tersedia.¹⁷

Menurut Arikunto, studi dokumenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya.¹⁸

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metoddologi...*, hal. 175

¹⁵*Ibid.*, hal. 177

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metoddologi...*, hal. 216

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta: TERAS, 2011), hal. 92

¹⁸Arikunto, 1998, hal. 236

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi misalnya arsip yang berupa data pasien eks penderita skizofrenia di Panti Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri dan catatan lapangan pasien yang lainnya, serta analisis yang didapat dari wawancara yang dilakukan dengan subjek.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data model interaktif yang peneliti gunakan adalah model analisis induktif. Analisis induktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁰Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data yang khusus.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*), menurut Miles & Huberman dalam H. B. Sutopo, ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 248

²⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.57

kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data(*data reduction*); (2) penyajian data(*data display*), dan; (3) penarikan kesimpulan/verifikasi(*conclusion drawing/verification*). Adapun ketiga komponen tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari fieldnote. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan ini selanjutnya akan ditarik setelah tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang telah diteliti. Selanjutnya, kesimpulan ini perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data penelitian dengan judul "Studi Deskriptif tentang Resiliensi pada Eks Penderita Skizofrenia", berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya ditempuh dalam beberapa teknik keabsahan data yang valid dengan beberapa teknik yang meliputi:

1. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang diperoleh.²¹ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan data dari informan. Teknik ini dipilih untuk mengecek kebenaran informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks "semacam apa" suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*). Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini telah sesuai.

3. Kebergantungan (Dependability)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Salah satu untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain, agar penelitian ini dapat dinyatakan kevalidannya.

Dengan demikian, peneliti memanfaatkan ketiga teknik tersebut untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengecekan terhadap keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahap pokok, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian dari subjek yang telah dikriteriakan

- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Berkunjung ke Panti Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta meminta data subjek
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa pedoman wawancara, type recorder dan alat tulis;
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan data dan informasi Subjek, selanjutnya peneliti akan memasuki lapangan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum sesi wawancara, peneliti menjalin keakraban dengan baik terhadap responden dalam berbagai aktivitas, untuk membangun rapport dengan responden. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam dengan wawancara dan observasi. Peneliti akan terus melakukan pengumpulan data selama tanggal yang telah ditentukan sampai data yang dibutuhkan menjawab pertanyaan peneliti, sehingga pertanyaan peneliti telah terpenuhi karena dari data yang terkumpul tidak ditemukan temuan-temuan yang baru lagi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci dalam bentuk verbatim agar mudah dipahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut telah dilalui, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk laporan hasil penelitian mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian akhir, serta membuat kategorisasi untuk ditarik ke sebuah kesimpulan.